



**GAMBARAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI PADA PASANGAN
YANG MENIKAH DI USIA MUDA DI KECAMATAN SUKOWONO
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat
dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

Novieany Eka Rakhmatasari
NIM 062110101032

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Rochati S.KM. M.Kes dan Ayahanda Mochammad Hasan (Alm) yang tercinta;
2. Adikku Bayu Oktariano Dwi Rakhman Saputra dan Afrielya Fitri Rakhmansari;
3. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
4. Almamater Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

MOTTO

Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu

*(Terjemahan QS Al-Baqarah: 45)

“Kalau ada wanita yang dapat mendekatkan kita pada pintu surge, itulah secantik-cantiknya seorang wanita”

** (Mario Teguh)

“Pelajari masa lalu jika kamu akan menata masa depan”

*** (Confusius)

* Departemen Agama RI. 2005. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-Art.
** Teguh, M. 2011. *Leadership Golden Ways*. Jakarta: Mario Teguh Publishing House
*** Widi, N. 2008. *Laws of Spiritual*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novieany Eka Rakhmatasari

NIM : 062110101032

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Gambaran Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Yang Menikah Di Usia Muda Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Agustus 2013

Yang menyatakan

Novieany Eka Rakhmatasari

NIM. 062110101032

HALAMAN PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**GAMBARAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI PADA PASANGAN
YANG MENIKAH DI USIA MUDA DI KECAMATAN SUKOWONO
KABUPATEN JEMBER**

Oleh:

**Novieany Eka Rakhmatasari
NIM. 062110101032**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Drs. Husni Abdul Gani, M.S.

Dosen Pembimbing II : Erdi Istiaji, S.Psi, M.Psi. Psikolog

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Gambaran Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Yang Menikah Di Usia Muda Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember* telah disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Senin

Tanggal : 01 Juli 2013

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes
NIP. 19801217 200501 2 002

Erdi Istiaji, S.Psi, M.Psi. Psikolog
NIP. 19760613 200812 1 002

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

Drs. Rijadi Budi Tjahjono
NIP. 19610320 199203 1 005

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

*Description Of The Selection Of Contraception In Couples Who Get Married At
Young Age In Sukowono Sub-district Jember District*

Novieany Eka Rakhmatasari

*Department of health Promotion and Behaviour Science
Faculty of Public Health, Jember University*

ABSTRACT

Early marriage is a marriage that occur at the time adolescent less than 20 years. One effort to lower the rate of population growth caused by birth is through the Family Planning program (KB). The purpose of this study was to determine the description of the selection of contraception in couples who many at a young age in the district of Jember Sukowono. The type of this study was a descriptive study. The population was all women who have early marriage in 2012 and obtained sample as many as 94 people. The sampling was conducted by Proportional sampling. Most of the acceptor aged between 17-19 years old, and have low education levels. Based on the type of contraception chosen, the respondents in the working area of District Sukowono was using injection contraceptives because it can space pregnancy for the second child and the cost is relatively cheap. Acceptor experienced side effects such as amenorrhea or no menstrual periods, did not experience spotting or blood spots, weight changes and other side effects such as dizziness. To BPPKB especially UPTB (Technical Unit Section) Sukowono to provide counseling to the parents about the harm that can be caused by getting married and giving birth at a young age. The extension is carried out by the Head of the election-related UPTB Sukowono should use contraception to delay pregnancy to term contraceptive IUD because of its use as related effective can delay pregnancy for a period of time and when released can also quickly become pregnant.

Keywords: Contraception, Married At Young Age

RINGKASAN

Gambaran Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Yang Menikah Di Usia Muda Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember; Novieany Eka Rakhmatasari; 062110101032; 2013;121 halaman ; Bagian Promo si Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Kehidupan seorang manusia memiliki kodrat-kodrat yang harus dijalannya. Kodrat tersebut antara lain lahir, menikah dan meninggal. Seorang manusia memenuhi kodratnya untuk menikah, manusia dibekali dorongan untuk menarik perhatian lawan jenisnya guna mencari pasangan hidupnya. Perkawinan usia muda adalah perkawinan yang dilangsungkan pada waktu remaja kurang dari 20 tahun. Kecamatan Sukowono pada tahun 2012 menduduki angka persentase perkawinan usia muda tertinggi. Masa reproduksi pada usia dibawah 20 tahun adalah usia yang dianjurkan untuk menunda perkawinan dan kehamilan karena usia ini seorang remaja masih dalam proses tumbuh kembang baik secara fisik maupun psikis. Salah satu upaya untuk menunda kehamilan dibawah usia 20 tahun adalah melalui program Keluarga Berencana (KB) yang dilaksanakan mulai tahun 1970. Keluarga Berencana memiliki dua program, yaitu KEI (Komunikasi, Edukasi, dan Informasi) dan Pelayanan Kontrasepsi.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pemilihan alat kontrasepsi pada pasangan yang menikah di usia muda di kecamatan Sukowono. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi ini adalah wanita yang melakukan pernikahan di usia muda di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember pada tahun 2012 sebanyak 1.637 jiwa. Sampel didapatkan dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Supranto (1998) sehingga didapatkan 94 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 17-19 tahun dan sebagian kecil berumur 10-13 tahun dan sebagian besar memiliki tingkat pendidikan rendah. Semua responden (77,66%) telah menggunakan alat kontrasepsi dengan jenis alat kontrasepsi suntik (34,25%) dengan lama pemakaian > 12 bulan (54,90%). Alasan responden untuk memakai alat kontrasepsi dengan tujuan untuk menunda kehamilan (35,62%) dan menjarangkan kehamilan (64,38%). Biaya yang dikeluarkan sangat murah (100%). Pelayanan KB dalam hal penyuluhan tentang KB, tempat pelayanan dan ketersediaan alat kontrasepsi, responden mengatakan bahwa (100%) ada. Tempat untuk mendapatkan pelayanan KB, responden memilih ke tempat pelayanan pemerintah (50,00%) dan swasta (40,43%) dengan waktu \leq 30 menit (94,68%) dengan menggunakan motor (75,53%). Responden yang telah memakai alat kontrasepsi sebagian besar mengalami efek samping (100%). Efek samping yang dirasakan adalah amenorrhea (67,02%), spotting (52,13%), perubahan berat badan (60,64%) dan efek samping lain (79,79%) berupa rasa pusing di kepala.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar akseptor berusia antara 17-19 tahun dan memiliki tingkat pendidikan rendah. Jenis alat kontrasepsi yang dipilih oleh responden adalah suntik. Alasan pemilihan alat kontrasepsi oleh responden karena ingin menunda kehamilan anak pertama dan menjarangkan kehamilan untuk anak kedua. Pelayanan kontrasepsi yang diterima oleh responden mendapatkan penyuluhan tentang KB oleh petugas KB, akses pelayanan masih dapat dijangkau menggunakan sepeda motor dan menuju tempat pelayanan kesehatan pemerintah. Efek samping dalam pemakaian alat kontrasepsi oleh responden berupa efek samping anmenore/tidak menstruasi, spotting/bercak darah, perubahan berat badan serta sakit kepala/pusing. Responden mendapatkan dukungan oleh pasangan dalam memilih alat kontrasepsi yang didukung lewat lembar informed consent.

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPPKB) khususnya UPTB (Unit Pelaksana Teknis Bagian)

Sukowono untuk memberikan penyuluhan kepada pihak orang tua tentang dampak buruk yang bisa ditimbulkan dengan menikah dan melahirkan di usia muda, Pelaksanaan penyuluhan sebaiknya terkait pemilihan alat kontrasepsi yang digunakan untuk masa menunda kehamilan lebih ke alat kontrasepsi IUD/Implant karena terkait keefektivitas pemakaiannya karena dapat menunda kehamilan dengan jangka waktu lama karena bila dilepaskan dapat cepat mengalami kehamilan serta diperlukan penelitian lebih mendalam terkait seberapa besar pengaruh peran suami terhadap penundaan kehamilan anak pertama di usia muda.